

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berangkat dari uraian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Penafsiran oleh M. Quraish Shihab pada channel YouTube Quraish Shihab merupakan bentuk tafsir yang lebih condong menggunakan sumber nalar (*tafsîr bi al-ra'yi*) dari pada riwayat (*tafsîr bi al-ma'tsûr*). Hal ini karena dalam proses penafsirannya, M. Quraish Shihab menggunakan riwayat yang kuat dari Al-Qur'an dan hadis, namun beliau lebih banyak menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendapat ulama terdahulu, dikuatkan pula dengan kaidah bahasa Arab, serta keilmuan yang beliau tekuni.
2. Dalam menafsirkan ayat-ayat al-Quran pada channel YouTube Quraish Shihab, M. Quraish Shihab menggunakan tiga metode penafsiran yaitu metode tafsir *tahlîlî* dengan penyampaian tafsir secara urut sesuai urutan ayat pada mushaf al-Quran dan menguraikan segala aspek di dalamnya, metode tafsir *maudhû'î* dengan menyampaikan tema pembahasan dari materi tafsir yang dibawakan, dan metode tafsir *muqâran* dengan menganalisis serta membandingkan dalil-dalil baik

itu antara ayat-ayat al-Quran, antara ayat al-Quran dengan hadis, maupun membandingkan pendapat para ulama dalam menafsirkan al-Quran.

3. Penafsiran yang dilakukan oleh M. Quraish Shihab dapat dinilai benar karena selaras dengan teori kebenaran filsafat ilmu yaitu: teori koherensi, teori korespondensi, dan teori pragmatisme. Penafsiran M. Quraish Shihab memiliki kesesuaian karena konsisten menyampaikan penafsirannya dengan sistematis, baik dalam segi sumber penafsiran, metode penafsiran, maupun pendekatannya, juga konsisten dengan proposisi-proposisi sebelumnya. Penafsiran M. Quraish Shihab juga memiliki kesesuaian dengan fakta yang ada. Selain itu, penafsiran M. Quraish Shihab juga selalu berupaya menjelaskan makna al-Quran sebagai solusi dari problem yang terjadi.

## **B. Saran**

Setelah melalui proses analisis dan pembahasan mengenai penafsiran M. Quraish Shihab di YouTube, peneliti menyimpulkan bahwa kajian terhadap tafsir *cybermedia* ini tergolong baru. Penelitian terhadap hasil pemikiran M. Quraish Shihab pada *cybermedia* masih jarang dilakukan. Sehingga membuka banyak peluang untuk meneliti lebih dalam, karena segala ilmu bisa dipelajari dari perspektif yang berbeda-beda. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji berbagai penafsiran yang ada di *cybermedia* terutama pemikiran M. Quraish Shihab.